

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Desa Nania, Kecamatan Baguala

Hana Mardia Renwarin¹, Dinatonia Joverly Matrutty², Evracia Turukay³

¹⁻³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Agt, 2026
Revised Agt, 2026
Accepted Agt, 2026

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM Kuliner

Keywords:

Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Management, Culinary MSMEs

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada praktiknya, sebagian pelaku UMKM masih melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana, terutama dalam pencatatan transaksi, pengendalian pengeluaran, dan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Desa Nania, Kecamatan Baguala. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas 37 UMKM sektor kuliner berdasarkan data Kantor Desa Nania tahun 2026, sedangkan sampel berjumlah 30 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria memiliki NIB, telah menjalankan usaha minimal tiga tahun, dan masih beroperasi. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS versi 26 melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Nilai R Square sebesar 0,254 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 25,4% variasi pengelolaan keuangan, sedangkan 74,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

ABSTRACT

Financial management is a crucial aspect of the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). In practice, many MSME operators still employ rudimentary financial management methods, particularly regarding transaction recording, expense control, and the separation of business and personal finances. This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial attitude on the financial management of culinary MSMEs in Nania Village, Baguala District. A quantitative approach utilizing a survey method was employed. The study population consisted of 37 culinary MSMEs (based on 2026 Nania Village Office data), while the sample comprised 30 MSME operators selected via purposive sampling based on the following criteria: possession of a Business Identification Number (NIB), at least three years of business operation, and current operational status. Data were collected through questionnaires and analyzed using SPSS version 26, involving instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the

coefficient of determination. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on financial management, whereas financial attitude does not have a significant effect. However, financial literacy and financial attitude simultaneously exert a significant influence on financial management. The R-squared value of 0.254 indicates that these two variables explain 25.4% of the variation in financial management, while the remaining 74.6% is explained by factors outside the model.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Hana Mardia Renwarin

Institution: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Email: Hannarenwarinn@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang berperan penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Keberadaan UMKM tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi pelaku usaha, tetapi juga mendukung penciptaan lapangan kerja dan aktivitas ekonomi di tingkat lokal. Perkembangan usaha tersebut perlu diikuti dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, terutama sumber daya keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan agar pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan, mengendalikan pengeluaran, merencanakan penggunaan dana, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Permasalahan pengelolaan keuangan masih menjadi tantangan bagi sebagian pelaku UMKM. Pengelolaan usaha yang dilakukan secara sederhana dapat menyebabkan pencatatan transaksi tidak berjalan secara teratur, keuangan usaha bercampur dengan keuangan pribadi, serta perencanaan dan pengendalian keuangan belum dilakukan secara sistematis. Kondisi tersebut dapat menyulitkan pelaku usaha dalam mengetahui perkembangan usaha dan menentukan keputusan keuangan. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kemampuan tersebut karena berkaitan dengan pemahaman dan kemampuan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga dipandang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Sikap keuangan mencerminkan cara individu memandang, menilai, dan memperlakukan sumber daya keuangannya. Sikap yang bertanggung jawab terhadap keuangan diharapkan dapat mendorong perilaku yang lebih terencana, disiplin, dan berhati-hati dalam penggunaan dana. Namun, sikap positif belum tentu selalu diterjemahkan menjadi praktik pengelolaan keuangan yang konsisten apabila tidak didukung pengetahuan dan kemampuan praktis.

Fenomena tersebut relevan dengan kondisi UMKM kuliner di Desa Nania, Kecamatan Baguala. Berdasarkan data Kantor Desa Nania tahun 2026, terdapat 193 UMKM dengan 37 unit bergerak pada sektor kuliner. Berdasarkan kriteria penelitian, diperoleh 30 UMKM kuliner sebagai sampel. UMKM kuliner di Desa Nania masih banyak menjalankan kegiatan usaha secara sederhana sehingga pengelolaan keuangan masih berpusat pada pemilik usaha. Kondisi ini membuat kemampuan pemilik dalam memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan menjadi penting dalam mendukung pengelolaan usaha.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Amelia menemukan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan penelitian Rasjid dan Selvi menunjukkan bahwa literasi

keuangan berpengaruh secara parsial, sementara sikap keuangan tidak berpengaruh secara parsial tetapi berpengaruh secara simultan. Penelitian lain mengenai UMKM kuliner juga menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan secara bersama-sama [7]–[9]. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan yang masih perlu dikaji pada karakteristik UMKM yang berbeda.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Desa Nania, Kecamatan Baguala. Kebaruan penelitian terletak pada fokus objek penelitian yang secara khusus mengkaji UMKM kuliner di wilayah pedesaan dengan karakteristik usaha yang masih dikelola secara sederhana. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan UMKM pada konteks lokal tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan informasi keuangan serta menggunakan pemahaman tersebut sebagai dasar dalam mengambil keputusan keuangan. OECD menjelaskan literasi keuangan sebagai kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha memahami pencatatan keuangan, mengelola pendapatan dan pengeluaran, mengatur modal, menabung, serta merencanakan penggunaan keuntungan.

2.2 Sikap Keuangan

Sikap keuangan menggambarkan kecenderungan individu dalam memandang dan menyikapi pengelolaan sumber daya keuangan. Sikap tersebut dapat tercermin melalui kehati-hatian dalam penggunaan uang, orientasi terhadap perencanaan, pengendalian pengeluaran, dan tanggung jawab terhadap keputusan keuangan. Sikap keuangan yang baik secara konseptual dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih terarah, tetapi penerapannya tetap dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, serta kondisi usaha [5], [10].

2.3 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan rangkaian kegiatan dalam merencanakan, menggunakan, mengendalikan, dan mengevaluasi sumber daya keuangan. Perry dan Morris menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, pengelolaan tabungan, serta penggunaan dana secara efektif [11]. Pada UMKM, pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu pemilik mengetahui kondisi usaha dan mendukung keputusan yang berkaitan dengan modal, biaya operasional, pendapatan, serta keuntungan.

2.4 Pengembangan Hipotesisi

Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan yang dapat membantu pelaku UMKM memahami kondisi keuangan usaha dan mengambil keputusan secara lebih rasional. Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan, semakin baik pula pengelolaan keuangan usaha. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan positif antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM [8], [12], maka dirumuskan H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Desa Nania.

Sikap keuangan yang positif dapat mendorong pelaku usaha untuk lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam menggunakan dana. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh sikap keuangan dapat berbeda menurut

karakteristik usaha dan responden [7], [13]. Berdasarkan landasan tersebut, dirumuskan H2: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Desa Nania.

Literasi keuangan dan sikap keuangan merupakan dua faktor yang dapat saling melengkapi dalam pengelolaan keuangan. Pengetahuan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan, sedangkan sikap dapat mendukung penerapan pengetahuan tersebut dalam aktivitas usaha. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM [9]. Berdasarkan hal tersebut, H3: Literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Desa Nania.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilakukan pada UMKM kuliner di Desa Nania, Kecamatan Baguala. Populasi penelitian terdiri atas 37 UMKM sektor kuliner berdasarkan data Kantor Desa Nania tahun 2026. Sampel ditentukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria UMKM memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), telah menjalankan usaha minimal tiga tahun, dan masih beroperasi secara berkelanjutan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 30 pelaku UMKM sebagai responden.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Variabel penelitian terdiri atas Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Pengelolaan Keuangan (Y). Sebelum analisis utama dilakukan, instrumen diuji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26, dilanjutkan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Model regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan Y sebagai Pengelolaan Keuangan, X1 sebagai Literasi Keuangan, X2 sebagai Sikap Keuangan, a sebagai konstanta, b1 dan b2 sebagai koefisien regresi, serta e sebagai galat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Penelitian ini melibatkan 30 pelaku UMKM kuliner di Desa Nania. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,649 untuk Literasi Keuangan, 0,749 untuk Sikap Keuangan, dan 0,704 untuk Pengelolaan Keuangan. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan residual berdistribusi normal dengan signifikansi 0,200, tidak terjadi multikolinearitas dengan tolerance 0,655 dan VIF 1,526, serta tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

Table 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,649	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,749	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,704	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2026

Table 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Keterangan
Normalitas	Sig. 0,200	Berdistribusi normal

Multikolinearitas	Tolerance 0,655; VIF 1,526	Tidak terjadi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Tidak membentuk pola tertentu	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2026

4.2 Hasil Analisis Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 14,269 + 0,678X_1 + 0,044X_2 + e$. Koefisien Literasi Keuangan sebesar 0,678 dan Sikap Keuangan sebesar 0,044 menunjukkan arah hubungan positif.

Table 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Variabel	B	t-hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,678	2,338	0,027	Signifikan
Sikap Keuangan (X1)	0,044	0,187	0,853	Tidak Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2026

Hasil uji simultan menunjukkan F-hitung sebesar 4,588 dengan signifikansi 0,019, sehingga Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Nilai R Square sebesar 0,254 menunjukkan bahwa kedua variabel menjelaskan 25,4% variasi Pengelolaan Keuangan, sedangkan 74,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Table 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

F-hitung	Sig.	R Square	Keterangan
4,588	0,019	0,254	Model signifikan

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS, 2026

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaam Keuangan UMKM Kuliner

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM kuliner di Desa Nania. Semakin baik pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan modal, pendapatan dan pengeluaran, serta perencanaan penggunaan dana, semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya. Kondisi ini relevan dengan karakteristik UMKM kuliner di Desa Nania yang sebagian besar masih berskala mikro dan keputusan keuangan masih bergantung pada pemilik usaha. Temuan ini sejalan dengan konsep OECD (2020) dan penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan UMKM.

4.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner

Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM kuliner di Desa Nania. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Sikap positif terhadap keuangan belum tentu diterapkan secara konsisten dalam praktik, karena pelaku usaha masih berhadapan dengan kebutuhan operasional sehari-hari seperti pembelian bahan baku dan biaya produksi. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rasjid dan Selvi (2024), tetapi berbeda dengan Amelia (2022), sehingga menunjukkan bahwa pengaruh sikap keuangan dapat bergantung pada karakteristik dan kondisi usaha.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner

Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM kuliner di Desa Nania. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan dalam mengambil keputusan, sedangkan sikap keuangan berkaitan dengan cara pelaku usaha memandang dan memperlakukan sumber daya keuangan. Walaupun Sikap Keuangan tidak signifikan secara parsial, kedua variabel tetap berpengaruh ketika diuji bersama. Nilai R Square sebesar 25,4% menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, seperti pengalaman usaha, pendapatan, kemampuan manajerial, dan penggunaan teknologi keuangan.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM kuliner di Desa Nania, Kecamatan Baguala, sedangkan Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Secara simultan, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Nilai R Square sebesar 0,254 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 25,4% variasi Pengelolaan Keuangan, sedangkan 74,6% lainnya dijelaskan oleh faktor di luar model penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu menjadi perhatian dalam upaya memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM kuliner.

Bagi pelaku UMKM, peningkatan pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui penguatan pengetahuan dan kemampuan praktis dalam pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta perencanaan penggunaan modal. Pemerintah Desa Nania dan instansi terkait dapat mendukung melalui edukasi dan pendampingan yang berkelanjutan. Peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah responden, memperluas lokasi penelitian, dan memasukkan variabel lain seperti inklusi keuangan, pendapatan usaha, pengalaman usaha, penggunaan teknologi keuangan, tingkat pendidikan, atau kemampuan manajerial.

REFERENSI

- A. Lusardi and O. S. Mitchell, "The economic importance of financial literacy: Theory and evidence," *Journal of Economic Literature*, vol. 52, no. 1, pp. 5–44, 2014.
- A. Amelia, "Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan," *Jurnal Maksipreneur*, vol. 12, no. 1, pp. 129–143, 2022.
- A. Fauzan, N. L. Putri, and F. Rahman, "Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM," *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 23, no. 1, pp. 45–56, 2023.
- A. Lusardi and P. Tufano, "Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness," *Journal of Pension Economics & Finance*, vol. 14, no. 4, pp. 332–368, 2015.
- A. Lusardi, "Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications," *Swiss Journal of Economics and Statistics*, vol. 155, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- A. Paisal, S. Nurhayati, and R. Ramadhan, "Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, vol. 14, no. 2, pp. 112–123, 2023.
- A. Rajna, W. P. S. Ezat, S. A. Junid, and H. Moshiri, "Financial management attitude and practice among medical practitioners," *International Journal of Business and Management*, vol. 6, no. 8, pp. 105–113, 2011.
- A. Rambe, "Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 12, no. 2, pp. 85–97, 2018.
- Badan Pusat Statistik, "Statistik usaha mikro, kecil, dan menengah Indonesia," BPS, 2023.
- D. L. Remund, "Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy," *Journal of Consumer Affairs*, vol. 44, no. 2, pp. 276–295, 2010.
- D. Marbun, H. Situmorang, and R. Sihombing, "Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM," *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 1–12, 2025.
- D. Nallaperuma et al., "Online Incremental Machine Learning Platform for Big Data-Driven Smart Traffic Management," *IEEE Trans. Intell. Transp. Syst.*, vol. 20, no. 12, pp. 4679–4690, 2019, doi: 10.1109/TITS.2019.2924883.

- D. Pankow, "Financial values, attitudes and goals," North Dakota State University Extension Service, 2012.
- I. Herdjiono and L. A. Damanik, "Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan parental income terhadap financial management behavior," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, vol. 9, no. 3, pp. 226–241, 2016.
- J. L. Parrotta and P. J. Johnson, "The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals," *Journal of Financial Counseling and Planning*, vol. 9, no. 2, pp. 59–75, 1998 [24] N. Stylos and J. Zwiegelaar, *Big Data as a Game Changer: How Does It Shape Business Intelligence Within a Tourism and Hospitality Industry Context?* 2019.
- J. Sadowski, "When data is capital: Datafication, accumulation, and extraction," *Big Data Soc.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, 2019, doi: 10.1177/2053951718820549.
- K. Amri and R. Iramani, "Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM," *Journal of Business and Banking*, vol. 8, no. 1, pp. 1–15, 2018.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, "Peran UMKM dalam perekonomian nasional," Kemenkop UKM RI, 2021.
- Organisation for Economic Co-operation and Development, "OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy," OECD Publishing, 2020
- Rasjid and Selvi, "Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM," 2024.
- S. Mulyati, E. Rahmawati, and N. Hasanah, "Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 21, no. 1, pp. 77–89, 2024.
- V. G. Perry and M. D. Morris, "Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior," *Journal of Consumer Affairs*, vol. 39, no. 2, pp. 299–313, 2005.
- W. Rahmadani, "Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan UMKM," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 10, no. 2, pp. 145–158, 2022.